

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal.
- AAK. 2006. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal.
- Aryanto, A., Triadiati, dan Sugiyanta. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah dan Gogo dengan Pemberian Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Pemacu Tumbuh di Tanah Masam. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 20 (3): 229-235.
- Asnawi. R. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Inbrida dan Hibrida di Propinsi Lampung. *SEPA*. 10 (1): 11-18
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Azis, A., Muyassir, dan Bakhtiar. 2012. Perbedaan Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*. 1(2): 120-125.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Produksi Padi Tahun 2014 (Angka Sementara) Diperkirakan Turun 0,63 Persen. (On-line). <https://bps.go.id/Brs/view/id/1122>. Diakses tanggal 02 April 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Peningkatan Produksi Padi Tahun 1998-2015. (On-line). <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/865>. diakses 22 November 2016.
- Desnawati. 2006. *Pemanfaatan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Prospek yang Menjanjikan dalam Berusaha Tani Tanaman Holtikultura*. Direktorat Perlindungan Tanaman Holtikultura. Jakarta.
- Devi. 2014. *Bacillus* sp. (On-line). <http://digilib.unila.ac.id/2807/13/BAB%20II.pdf>. Diakses 14 Maret 2016.
- Dina. 2012. *Bacillus subtilis* B1 sebagai Agensia Hayati Pengendali Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. (On-line). <http://dinapoenyablog.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2016.

- Ginting, T.H.U. 2011. Pengaruh Pemberian Bokashi dan Umur Pemangkasan Daun terhadap Pertumbuhan dan Produksi. (On-line). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22228/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses 20 Oktober 2016.
- Hakim, I. A., 2009. Populasi dan Keragaman Organisme Tanah pada Budidaya Padi *System of Rice Intensification* (SRI) di Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harahap, M. 2015. Pengaruh Penambahan Pupuk Hayati (Bio-Trent Multiguna) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi dengan Sistem Legowo 4:1. *Laporan Tugas Akhir*. (On-line). <http://repository.politanipyk.ac.id/387/5/isi%20rahalim%20percobaan%203.pdf>. Diakses 21 Oktober 2016.
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 287 hal.
- Hatta, M., C. N. Ichsan, dan Salman. 2010. Respon Beberapa Varietas Padi terhadap Waktu Pemberian Bahan Organik pada Metode SRI. *Jurnal Floratek*. 5: 43-53.
- Herdaru, D. 2013. Pengaruh Pupuk Hayati Berbasis *Bacillus subtilis* B1 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Dataran Medium. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jendral Soedirman.
- Hosang, P.R., J. Tatuh, dan J.E.X. Rogi. 2012. Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Produksi Beras Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2030. *Eugenia*. 18 No. 3: 249-256.
- Januarsyah. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Varietas Situ Bagendit dengan Perlakuan Pupuk Organik Cair (POC) dan *Bacillus* sp. B1. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. UNSOED.
- Jedeng, I.W. 2011. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas* (L.) Lamb.) Var. Lokal Ungu. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Jumin, H. B. 1987. *Dasar-Dasar Agronomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khan, A.S., M. Imran, dan M. Ashfaq. 2009. Estimation of genetic variability and correlation for grain yield component in rice (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agric. Environ. Sci*. 6:585-590.
- Kosim, M dan S.R. Putra. 2010. Pengaruh Suhu pada Protease dari *Bacillus subtilis*. *Prosiding Skripsi*. FMIPA, ITS Surabaya.

- Kurniadiningsih, Y. dan S. Legowo. 2012. Evaluasi Untung Rugi Penerapan Metode SRI (*System of Rice Intensification*) di D.I. Cihea Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Institut Teknologi Bandung. (On-line). <http://www.ftsl.itb.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/95009304-Yanti-Kurniadiningsih.pdf>. diakses 14 April 2016.
- Limbongan, Y.L., B. S. Purwoko, Trikoesoemaningtyas dan H. Aswidinnoor. 2009. Respon Genotipe Padi Sawah terhadap Pemupukan Nitrogen di Dataran Tinggi. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 37(3) : 175 – 182.
- Makarim, A.K dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. (Online) http://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2016.
- Margono dan Sigit. 2000. *Pupuk akar*. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 hal.
- Maryanti, A. 2015. Isolasi dan Karakteristik Kapang Endofit dari Ranting Tanaman Parijoto (*Medinilla speciosa* REINW. EX BLUME) dan Uji Aktivitasnya sebagai Antibakteri. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Marzuki, Murniati dan Ardian. 2013. *Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (Oryza sativa L.) dengan Metode SRI*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Riau.
- Matolodula, H. 2014. Sifat-Sifat Tanah Vertisol. (On-line). http://eprints.ung.ac.id/1742/10/2012-2-54211-613410092_bab416012013110419.pdf. diakses 19 Oktober 2016.
- Nugroho, A. 2015. Kemampuan Pupuk Organik Berbahan Aktif *Bacillus Subtilis* B1 sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Padi. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Nurmala, T dan V. N. Pramudita. 2010. Pengaruh Pemberian Input Produk Berbasis Bahan Organik terhadap Kuantitas dan Kualitas Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa*) Var. Ciherang di Dataran Medium Jatinangor. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Fakultas Pertanian, UNPAD.
- Nurmayulis, P. Utama, D. Firnia , H. Yani dan A. Citraresmini. 2011. Respons Nitrogen dan Azolla terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Varietas Mira I dengan Metode SRI. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Hal: 115-130.

- Oktafiani, R. 2016. Pengaruh Tricho-Kompos dan Pupuk Hayati Cair Penambat N₂ pada Berbagai Taraf Pemupukan N terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Varietas Ciherang. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Padmanabha, I.G., I.D.M. Arthagama, dan I. N. Dibia. 2014. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Hasil Padi (*Oriza sativa* L.) dan Sifat Kimia Tanah pada Inceptisol Kerambitan Tabanan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 3(1):41-50.
- Paulus, J.M. 2011. Teknik Budidaya Padi organik dengan Metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Warta WIPTEK*. (37): 66-72.
- Pujiasmanto, B., P. Sunu, Toeranto, dan A. Imron. 2009. Pengaruh Macam dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness.). *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. 6(2):81-90.
- Purwasasmita, M. dan A. Sutaryat. 2014. *Padi SRI Organik Indonesia (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta. 148 hal.
- Putih, R., A. Anwar, dan N. A. Rahma. 2011. Variabilitas Genetik Karakter Umur dan Komponen Hasil Beberapa Genotipe Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) Sumatera Barat. *Seminar Nasional : Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan*. Fakultas Pertanian. Universitas Trunojoyo.
- Putra, M.C. 2011. Kompatibilitas *Bacillus* spp. dan Aktinomiset sebagai Agens Hayati *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dan Pemicu Pertumbuhan Padi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rafaralahy, S, 2002. An NGO Perspective on SRI and Its Origins in Madagascar. Assessments of The System of Rice Intensification (SRI) : *Proceeding of an International Conference held in Sanya, China, April 1-4 2002*. Ithaca NY : Cornell International Institute for Food, Agriculture and Development.
- Razie, F., I. Anas, A. Sutandi, Sugiyanta, dan L. Gunarto. 2013. Efisiensi Serapan Hara dan Hasil Padi pada Budidaya SRI di Persawahan Pasang Surut dengan Menggunakan Kompos Diperkaya. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 41 (2): 89 – 97.
- Riyani, R., Radian dan S. Budi. 2013. *Pengaruh Berbagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut*. Universitas Tanjungpura Pontianak, Pontianak.

- Safitri, H., B.S. Purwoko, I.S. Dewi dan B. Abdullah. 2011. Korelasi dan Sidik Lintas Karakter Fenotipik Galur-galur Padi Haploid Ganda Hasil Kultur Antera. *Widyariset*. 14(2):295-304.
- Sampoerna Untuk Indonesia. 2009. *Teknik dan Budidaya Penanaman Padi - System of Rice Intensification*. Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna. Pasuruan.
- Sarwanto, A.P dan Y. Widiastuti. 2000. *Peningkatan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut*. PT. Sumber Swadaya. Jakarta. 46 hal.
- Sentana, S. 2010. Pupuk Organik, Peluang, dan Kendalanya. (On-line). <http://repository.upnyk.ac.id/565/1/25.pdf>. diakses 24 Oktober 2016.
- Setyorini, D., L. R. Widowati, dan S. Rochayati. 2015. *Teknologi Pengelolaan Hara Lahan Sawah Intensifikasi*. Balittanah.
- Sofiyuddin, H.A., L.M. Martief, B.I. Setiawan, dan C. Arifin. 2012. Evaluasi Koefisien Tanaman Padi Berdasarkan Konsumsi Air pada Lahan Sawah. *Jurnal Irigasi*. 7(2):120-131.
- Sugiono, D. dan N. W. Saputro. 2016. Respon Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotip Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam. *Jurnal Agrotek Indonesia*. 1(2): 105-114.
- Sulistiani. 2009. Formulasi Spora *Bacillus subtilis* sebagai Agens Hayati dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) pada Berbagai Bahan Pembawa. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sumardi. 2010. Produktivitas Padi Sawah pada Kepadatan Populasi Berbeda. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian indonesia*. 12 (1): 49-54.
- Supartha, I. N. Y., G.Wijana, dan G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 1 (2): 98-106.
- Suprihatno, B., A. A. Daradjat, Satoto, Suwarno, E. Lubis, Baehaki, Sudir, S.D. Indrasari, I.P. Wardana, dan M.J. Mejaya. 2010. *Deskripsi Varietas Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Subang. 105 hal.
- Suryani, A. 2007. Bahan Organik Tanah. Institut Pertanian Bogor. (On-line). www.damandiri.or.id/file/anisuryaniipbbab2.pdf. Diakses 09 April 2016.

- Sutanto, R. 2012. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Kanisius. Yogyakarta. 218 hal.
- Sutardi dan Mustika. 2009. Paket Pemupukan Padi Sawah Varietas IR 64 di D.I. Yogyakarta. *Embryo*. 6(2):154-160.
- Sutariati, G. A. K. 2010. Kajian Budidaya Sayuran Bayam Organik Berbasis Pemanfaatan Rizobakteri Indigenus Sulawesi Tenggara. *WARTA – WIPTEK*. 18(2).
- Tinendung, R., F. Puspita, S. Yoseva., 2014. Uji Formulasi *Bacillus* sp. sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *JOM Faperta*. 1 (2): 1-15.
- Wartono, Giyanto dan K. H. Mutaqin. 2015. Efektivitas Formulasi Spora *Bacillus subtilis* B12 sebagai Agen Pengendali Hayati Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 34 (1) :21-28.
- Yusuf, D. 2016. Sejarah, Prinsip, dan Kelebihan Teknologi SRI. (On-line). <http://m.tabloidsinartani.com>. Diakses 12 November 2016.
- Zahrah, S. 2011. Aplikasi Pupuk Bokashi dan NPK Organik pada Tanah Ultisol untuk Tanaman Padi Sawah dengan Sistem SRI (*System of Rice Intensification*). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 5(2): 114-129.